

Analisis penggunaan emoji dalam percakapan di sosial media Whatsapp

Intan Aulia Cahya^{1*}, Fanisa Ira Ronia Pratiwi², Muassomah³

^{1,2,3}Program Studi Bahasa dan Sastra Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *210301110067@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

emoji; percakapan;
whatsapp;
komunikasi; sosial
media

Keywords:

emoji; conversation;
whatsapp;
communication;
social media

ABSTRAK

Zaman sekarang banyak teknologi yang dikembangkan sehingga dapat mempermudah kehidupan dan kebutuhan sehari-hari. Terutama pada perkembangan media komunikasi, salah satu contoh dari perkembangan tersebut adalah emoticon. Tulisan ini secara khusus bertujuan untuk memetakan emoji yang digunakan komunikasi dan menganalisis berbagai emoji pada sosial media khususnya via chat WhatsApp. Metode yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif untuk menggambarkan pola penggunaan emoji serta eksploratif untuk menggali makna dan fungsi emoji, pengumpulan data melalui screenshot chat dalam WhatsApp. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa emoji sering digunakan daripada yang lain dan ada beberapa variasi makna dalam satu emoji, juga memperjelas makna pesan yang disampaikan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan emoji memiliki peran penting dalam komunikasi digital, memperkaya ekspresi emosi dan membantu menyampaikan pesan dengan lebih tepat dalam konteks terbatas.

ABSTRACT

Nowadays, numerous technologies have been developed to facilitate daily life and fulfill everyday needs. Particularly in the field of communication, one notable example of this development is emoticons. This text aims specifically to map the emojis used by communicators and analyze various emojis on social media, particularly in WhatsApp chats. The method employed is a descriptive approach to depict the patterns of emoji usage and an exploratory approach to uncover the meanings and functions of emojis. Data collection was done through screenshots of WhatsApp chats. The findings of this research indicate that emojis are frequently used compared to other forms of communication and that there are several variations in the meanings of a single emoji, which further clarify the intended message. This study concludes that the use of emojis plays a significant role in digital communication by enriching emotional expressions and aiding in conveying messages accurately within limited contexts.

Pendahuluan

Komunikasi antar individu dan kelompok tidak hanya dapat menggunakan bahasa lisan dan tulisan tetapi juga membutuhkan bahasa-bahasa simbol, seperti emoji. Selain itu komunikasi memiliki kaitan yang erat dengan bahasa, yang pada hakekatnya komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari pengirim yang ditujukan pada penerima pesan baik secara lisan atau melalui social media (Rahardjo, 2011). Bahasa juga dapat diartikan sebagai lambang atau simbol bunyi yang berkembang karena suatu aturan yang telah disepakati oleh penikmat bahasa. Dan adapun bahasa memiliki makna dan kosep yang terkandung didalamnya (Eni, 1967). Penggunaan emoji merupakan salah satu bentuk percakapan yang digunakan melalui whatsapp membantu seseorang dalam



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

penyampaian pesan, menghindari kesalahpahaman dalam memaknai juga menggantikan gestur tubuh dan mengekspresi wajah pada manusia. Tetapi akhir-akhir ini emoji sering kali disalah gunakan dalam menulis pesan, contohnya seperti emoji menangis, emoji ini memiliki banyak makna dalam pengekspresian respon komunikasi, yaitu: tertawa, kecewa, bahagia, sedih, dan juga kaget. Untuk dapat memahami makna dari emoji tersebut harus menyesuaikan konteks percakapan. Emoji dalam percakapan via whatsapp menjadi bagian dari pesan komunikasi melalui chat sebagai penggambaran ekspresi dan perwakilan tanggapan sebuah pesan jarak jauh. Penggunaan emoji terkadang dapat mempersingkat waktu komunikasi dalam menyampaikan pesannya melalui chat, tak dapat di pungkiri penggunaan emoji dalam bermedia sosial terutama via chat whatsapp sudah di anggap lumrah dan membantu komunikasi dalam berkomunikasi jarak jauh.

Sejauh ini penelitian terkait dengan persepsi komunikasi terhadap penggunaan emoji yang dilakukan oleh para peneliti sebagai berikut, emoji merupakan representasi grafis dari ekspresi wajah yang diaplikasikan oleh banyak pengguna pesan teks dalam pesan mereka, simbol-simbol ini juga dikenal luas dan pada umumnya dimengerti oleh pengguna komunikasi yang dimediasi komputer (Siregar et al., 2021 & Wang et al., 2014). Emoji yang disiapkan oleh whatsapp berkaitan dengan percakapan melalui social media, Brown dan Lavinson (1987) mengatakan saat kita ingin memiliki hubungan yang erat dengan lawan bicara, kita harus memiliki kesadaran muka secara umum; diantaranya saling menghargai dalam berkomunikasi, menganalisa perasaan lawan bicara terhadap apa yang disampaikan dan menghindari aksi mengancam muka (Eni, 1967). Emoji positif tentu akan dimaknai dengan baik oleh penerima pesan, namun emoji yang tidak baik akan menyebabkan penerima mempersepsikan hal berbeda (Lamirin & Suryanti, 2021).

Motif untuk mengurangi mispersepsi, implementasi perasaan atau ekspresi, dan meningkatkan keakraban-lahir dari adanya interaksi sosial antara seseorang dengan orang lain, atau juga hasil dari kebudayaan manusia (Sarwono dalam Mariyam, 2021). Penggunaan dan pemahaman emoji whatsapp di kalangan guru. Menurut hasil riset yang dilakukan oleh *device research* yang dikutip oleh gizmo.id whatsapp memiliki jumlah pengguna yang lebih banyak dibandingkan dengan layanan pesan singkat lain. Di Indonesia sendiri sebanyak 43% responden menggunakan whatsapp, kemudian bbm 37%, dan diikuti oleh line dengan 36%.¹ Selain itu, whatsapp juga didukung oleh fitur emoji yang didalamnya terdapat berbagai macam simbol untuk menambah variasi pesan. Berkembangnya new media pada saat ini, memungkinkan bahwa mahasiswa menggunakan whatsapp sebagai media untuk berkomunikasi (Patria et al., 2017). Mispersepsi pun juga dapat terjadi dalam proses komunikasi virtual melalui whatsapp, yang hal tersebut salah satunya dapat dibantu oleh adanya fitur emoticon (Mariyam, 2021).

Tulisan ini secara khusus bertujuan untuk memetakan emoji yang digunakan komunikasi dan menganalisis berbagai emoji pada sosial media khususnya via chat whatsapp. Sejalan dengan itu timbul pertanyaan yaitu Bagaimana persepsi komunikasi terhadap penggunaan emoji?

Tulisan ini memberikan argument bahwa penggunaan emoji pada sosial media membantu orang untuk mengekspresikan emosi mereka secara lebih mudah dan lebih

cepat dibandingkan menggunakan kata-kata. Hal ini dapat membantu meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dalam situasi online yang terkadang dapat sulit untuk membaca emosi seseorang. Akan tetapi penggunaan emoji yang salah dapat menyebabkan salah paham atau bahkan konflik. Emoji memiliki arti dan konteks yang berbeda-beda tergantung pada budaya dan konteks penggunaan, sehingga dapat menyebabkan kebingungan atau kesalahpahaman jika tidak digunakan dengan benar. Penggunaan emoji dalam media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan. Namun, selama emoji digunakan dengan tepat dan sesuai konteks, penggunaan emoji dapat membantu meningkatkan komunikasi online dan menciptakan hubungan yang lebih baik antara pengguna media sosial.



Pembahasan







Persepsi Komunikan terhadap Penggunaan Emoji dalam Media Sosial Whatsapp

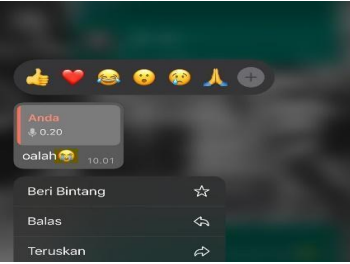
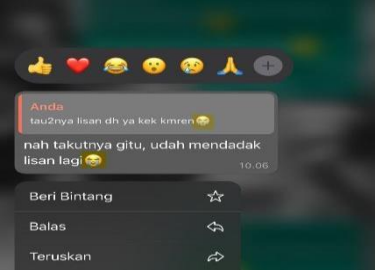
Sesuai hasil yang terdapat pada objek analisis data melalui aplikasi whatsapp via chat baik dari beberapa percakapan grup atau pribadi menunjukkan bahwa penggunaan emoji di bawah ini merupakan emoji yang paling sering digunakan oleh komunikan. Selain untuk mengekspresikan respon sebagai jawaban dari lawan komunikasi, juga dapat meminimalisir mispersepsi antar komunikan serta dapat mempersingkat komunikan dalam merespon pesan.

Berikut tersaji beberapa data dari beberapa grup dan chat pribadi terpilih untuk dicantumkan sebagai data analisis:

Tabel 1. Emoji Menangis

No.	Data	Keterangan
1		Emoji dalam percakapan via chat WhatsApp menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan permintaan tolong yang sangat di harapkan bantuan dari lawan chat via WhatsApp.
2		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan ekspresi bahagia dan lega.


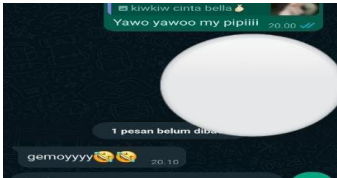


3		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan kurang nyaman atas sebuah tindakan.
4		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan malu dan bingung atas tanggapan lawan chat.
5		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan kesedihan atas kurangnya pemahaman terhadap suatu pekerjaan.
6		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan rasa khawatir dan cemas.
7		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan sedih dan bingung.
8		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji. menangis tersebut sebagai ungkapan rasa khawatir.




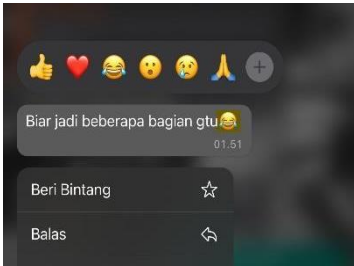

9		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan hal yang lucu.
10		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji menangis tersebut sebagai ungkapan rasa khawatir.

Tabel 1 memperlihatkan penggunaan emoji menangis dalam percakapan di media sosial wa. Emoji menangis yang digunakan menunjukkan ada enam persepsi. Persepsi pertama, permintaan tolong. Sebagaimana table 1 no. 1 menunjukkan ari meminta tolong, dimana pengirim pesan meminta tolong supaya membantu mengisi saldo kepada yang dikirim. Kedua, bahagia. Sebagaimana table 1 no. 2 menunjukkan arti senang atau bahagia karena pengirim pesan berterima kasih kepada yang dikirim. Ketiga, kurang nyaman. Sebagaimana table 1 no. 3 menunjukkan arti kurang nyaman kepada yang dikirim. Keempat, malu. Sebagaimana table 1 no. 4 menunjukkan rasa malu kepada yang dikirim. Kelima, sedih. Sebagaimana table 1 no. 5 menunjukkan arti sedih, dimana pengirim pesan member ungkapan sedih atas kurangnya pemahaman atas pekerjaannya kepada yang dikirim. Keenam, khawatir. Sebagaimana table 1 no. 8 menunjukkan kekhawatiran, dimana pengirim pesan merasa khawatir pada sandal yang akan dibeli karena akan habis.

Emoticon yang digunakan seseorang untuk mengungkapkan perasaan sedih menggunakan emoticon wajah menangis tersendu-sendu dapat menggambarkan perasaan sedih dari seseorang ditunjukkan dengan air mata yang berlinang (Sobang et al., 2020). Pemilihan emoji ini sesuai dengan perasaan yang sedang dirasakan penggunaanya ketika sedang berkomunikasi. Namun, karena adanya interpretasi antara satu dengan yang lainnya sehingga tidak jarang emoji ini dimaknai ke berbagai hal. Misalnya emoji jika kita lihat emoji itu merupakan ekspresi sedang sedih hingga menangis, namun pada kebanyakan pengguna memaknai emoji itu sebagai bentuk ekspresi merespon sesuatu yang sangat lucu, tertawa terbahak-bahak hingga mengeluarkan airmata (Nurafni & Firmonasari, 2022).

Tabel 2. Emoji Tertawa



No.	Data	Keterangan
1.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa terbahak tersebut sebagai ungkapan menutupi rasa malu.
2.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa terbahak tersebut sebagai ungkapan rasa kagum.
3.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa tersebut sebagai ungkapan respon hal lucu serta penolakan.
4.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa tersebut sebagai ungkapan respon menyindir sekaligus mengejek komunikasi.
5.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa tersebut sebagai ungkapan respon dari hal yg lucu dan kesalahan.

6.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa tersebut sebagai ungkapan mengejek diri sendiri.
7.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa tersebut sebagai ungkapan mengajak komunikasi agar tidak merasa canggung.
8.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa tersebut sebagai ungkapan hal yang lucu.
9.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa tersebut sebagai ungkapan memberi tahu komunikasi agar suasana tidak canggung.
10.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tertawa tersebut sebagai ungkapan untuk mengingatkan dengan cara halus.

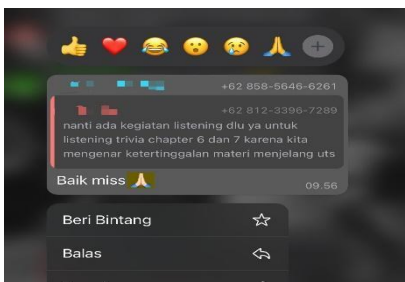


Tabel 2 memperlihatkan penggunaan emoji tertawa dalam percakapan di media sosial wa. Emoji tertawa yang digunakan menunjukkan ada tujuh persepsi. Persepsi pertama, malu. Sebagaimana table 2 no. 1, menunjukkan arti malu, yaitu pengirim pesan merasa malu karena kesalahan menulis dari kata “alياهو” menjadi “akiyah dan aliyaaaaj”. Kedua, kagum. Sebagaimana table 2 no. 2 menunjukkan arti kagum, dimana pengirim pesan member tanggapan rasa kagum kepada yang dikirim. Ketiga, penolakan. Sebagaimana pada tale 2 no. 3, menunjukkan arti penolakan, dimana pengirim pesan memberi penolakan atas pilihan dari yang dikirim. Keempat, ejekan menyindir. Sebagaimana table 2 no. 4 menunjukkan arti ejekan menyindir, dimana pengirim pesan memberikan konteks mengejek karena mendahui kepada yang dikirim. Kelima, ejekan. Sebagaimana table 2 no. 6 menunjukkan arti ejekan, dimana pengirim pesan member konteks mengejek dirinya sendiri. Ketujuh, mengingatkan. sebagaimana table 2 no. 10 menunjukkan arti menguatkan, dimana pengirim pesan mengingatkan kepada yang dikirim agar bisa mengerjakan yang lain.

Berdasarkan penelitian yang sering disisipkan untuk menyindir seorang adalah emoticon wajah tertawa terbahak-bahak sambil keluar air mata yang biasa digunakan untuk menyindir atau mengejek apabila disisipkan pada isi pesan bernada menyindir (Sobang et al., 2020). Penggunaan emoji (senyum gembira) yang berkolokasi dengan emoji (keletihan) meskipun dianggap mampu mengekspresikan emosi dalam komunikasi digital, emoji masih belum bisa menggantikan pesan nonverbal dalam interaksi secara langsung karena dengan interak sisecara langsung maka emosi yang diungkapkan merupakan emosi alami tiap individu. Meskipun memiliki banyak variasi ternyata emoji tidak dapat mewakili keseluruhan emosi pengguna (Bakhtiar et al., 2022).

Tabel 3. Emoji Tangan Mengatup

No.	Data	Keterangan
1.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai tanda permintaan tolong.
2.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai perintah, permohonan izin sekaligus permintaan maaf.

3.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai permintaan tolong melakukan suatu pekerjaan yang dimaksud.
4.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai peringatan dan permohonan.
5.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai permohonan izin dan maaf.
6.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai ungkapan terima kasih.
7.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai ungkapan salah faham.

8.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai ungkapan rasa terima kasih.
9.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai ungkapan rasa maaf agar tidak terjadi salah faham.
10.		Emoji dalam percakapan menunjukkan bahwa emoji tangan mengatup tersebut sebagai ungkapan minta maaf sekaligus mengingatkan.

Tabel 3 memperlihatkan penggunaan emoji tangan mengatup dalam percakapan di media sosial wa. Emoji tangan mengatup yang digunakan menunjukkan ada enam persepsi. Pertama, permintaan tolong. Sebagaimana table 3 no. 1 menunjukkan arti minta tolong, yaitu pengirim pesan meminta tolong kepada yang dikirim untuk mengirimkan alamat. Kedua, permohonan izin. Sebagaimana table 3 no. 2 menunjukkan arti permohonan izin, dimana pengirim pesan meminta izin kepada yang dikirim untuk datang terlambat. Ketiga, permintaan maaf. Sebagaimana table 3 no. 5 menunjukkan arti permintaan maaf dari pengirim kepada yang dikirim untuk izin telat menejemput. Keempat, terima kasih. Sebagaimana table 3 no. 8 menunjukkan arti berterima kasih, dimana pengirim berterima kasih kepada yang dikirim karena sudah memberikan informasi. Kelian, salah faham. Sebagaimana table 3 no. 9 menunjukkan arti kesalah fahaman, yaitu pengirim memberikan penjelasan kepada yang dikirim agar tidak terjadi kesalahpahaman. Keenam, peringatan. Sebagaimana table 3 no. 10 menunjukkan arti peringatan, yaitu pengirim pesan mengingatkan kepada yang dikirim bahwa hari pada waktu percakapn tersebut adalah tanggal merah.

Emoticon ini sebagai bentuk ungkapan permohonan maaf. Hal ini dikarenakan pemaknaan mereka pada ekspresi kedua telapak tangan yang disatukan. Namun, sebagian mahasiswa yang lain berpendapat bahwa emoticon ini ungkapan memohon

sesuatu ataupun meminta (Berlianty, 2020). Salah satu bentuk feedback yang diberikan siswa pada chat guru di whatsapp (gambar 5) yaitu dengan menuliskan emoticon. Emoticon yang diberikan siswa pada guru diantaranya, emoticon mempunyai makna memohon kepada lawan bicara(guru) (Prabowo et al., 2021). manusia sebagai makhluk sosial tentunya tidak dapat terlepas dari kegiatan komunikasi. Dengan berkomunikasi, manusia dapat saling bertukar informasi satu sama lain. Komunikasi ini tidak selalu secara lisan atau langsung, dapat juga secara tidak langsung seperti pergerakan tubuh, ekspresi, simbol-simbol, dan lain-lain (dian patria alan huda).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, penulis menyadari bahwa penggunaan emoji memiliki peran penting dalam komunikasi di whatsapp dan komunikasi digital secara umum. Penulis menganalisis 3 macam emoji, pertama, emoji menangis, emoji tersebut menunjukkan enam persepsi yaitu, persepsi meminta tolong, bahagia, kurang nyaman, malu, sedih dan rasa kekhawatiran. Kedua, emoji tertawa, emoji tersebut menunjukkan ada tujuh persepsi, yaitu persepsi malu, kagum, penolakan, menyindir, ejekan dan mengingatkan. Ketiga emoji tangan terkutup, emoji tersebut memiliki enam persepsi, yaitu persepsi permintaan tolong, permintaan maaf, permohonan izin, terima kasih, salah faham dan mengingatkan. Penggunaan emoji dapat memperkaya ekspresi emosi dan membantu menyampaikan pesan dengan lebih tepat dalam konteks yang terbatas. Penelitian ini menunjukkan bahwa emoji sering digunakan daripada yang lain dan ada beberapa variasi makna dalam satu emoji, juga memperjelas makna pesan yang disampaikan. Penggunaan emoji tidak dapat menggantikan penggunaan kata secara keseluruhan dalam komunikasi, untuk memahaminya dengan memperhatikan konteks dan tujuan percakapan agar komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup data penelitian melalui media sosial whats app sehingga hasil penelitian ini terbatas pada penggunaan chat pada grup whatsapp tertentu dan chat pribadi pengguna aplikasi whatsapp. Di sarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan ruang lingkup yang lebih luas menggunakan berbagai platform media sosial dengan harapan mendapatkan hasil yang lebih komprehensif dan lebih luas.

Daftar Pustaka

- Bakhtiar, A., Rinata, B., Sukamto, K., Hidayat, S., & Pramono, S. (2022). Efektivitas penggunaan emoji dalam komunikasi digital. In *Universitas Negeri Surabaya* 2022.
- Berlianty, s. (2020). Makna simbol emoticon whatsapp dalam komunikasi kelompok mahasiswa stisipol pahlawan 12. *Studia komunika: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(1), 19–42. <https://doi.org/10.47995/jik.v3i1.38>
- Eni. (1967). *Angewandte chemie international edition*, 6(11), 951–952., mi, 5–24.
- Lamirin, I., & Suryanti, S. (2021). Penggunaan dan pemahaman emoji whatsapp di kalangan guru. *Jotika journal in education*. <https://doi.org/10.56445/jje.v1i1.2>
- Mariyam, S. (2021). Motif penggunaan fitur emoticon di media sosial whatsapp: studi terhadap mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran Islam IAIN

- Madura. *An-nida : Jurnal Komunikasi Islam*, 13(2), 87–96.
<https://doi.org/10.34001/an-nida.v13i2.2373>
- Nurafni, S., & Firmonasari, A. (2022). Interpretasi emoji pada grup whatsapp. *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*. <https://doi.org/10.56957/jsr.v6i2.218>
- Patria, D., Huda, A., & Satyawan, I. A. (2017). Motivasi penggunaan emoji pada whatsapp dan kepuasan dalam penyampaian pesan. *Jurnalkommas.com*.
- Prabowo, E., Fajrie, N., & Setiawan, d. (2021). Etika komunikasi siswa dalam pembelajaran daring melalui aplikasi whatsapp. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38191>
- Rahardjo, M. (2011). Bahasa sebagai alat komunikasi publik dan pembangunan wacana. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*, 2(1), 59–69.
<https://doi.org/10.18860/ling.v2i1.558>
- Siregar, R. Parulian, Mahadian, A. B., & Adim, A. K. (2021). Effect of using emoji on communicants ' perception of negative feedback on whatsapp. *Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi*, iv(ii), 244–251.
- Sobang, R. R., Werdiningsih, E., & Efendiy, k. (2020). Penggunaan emoticon whatsapp bagi mahasiswa Sumba Tengah di Universitas Wisnuwardhana Malang. *Jurnal Penelitian & Pengkajian Ilmiah Mahasiswa*.
- Wang, W., Zhao, Y., Qiu, L., & Zhu, Y. (2014). Effects of emoticons on the acceptance of negative feedback in computer-mediated communication. *Journal Of The Association For Information Systems*, 15(8), 454–483.
<https://doi.org/10.17705/1jais.00370>